



BAGI KELUARGA SASARAN JAMINAN PERLINDUNGAN SOSIAL Usulan Calon Penerima JPD Semester II Dibuka

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya membuka usulan penerima Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) untuk semester II tahap pertama. Calon penerima tersebut merupakan siswa dari Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) Kota Yogya jenjang TK hingga SMA baik negeri maupun swasta.

Kepala UPT JPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Menik Ria Agustiningih, mengatakan pembukaan usulan JPD KSJPS dilakukan setiap awal semester. "Semester pertama pada Januari hingga Juni dan semester kedua pada Juli sampai Oktober. Hal itu dikarenakan tahun ajaran dan tahun anggaran berbeda. Sehingga usulan JPD kami buat beberapa tahap, biasanya periodenya bulanan. Ini agar bantuan dapat dicairkan dan dimanfaatkan segera tanpa harus menunggu peserta didik lain yang belum mengumpulkan berkas," urainya, Jumat (18/7).

Selama ini program JPD menjadi bukti komitmen Pemkot Yogya membantu siswa dari keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Sehingga penerima tidak hanya siswa miskin yang bersekolah di dalam kota melainkan juga luar kota dalam DIY.

Menik menjabarkan usulan penerima JPD KSJPS dilakukan dengan

pengumpulan berkas persyaratan pada 17-31 Juli 2025. Berkas persyaratan yang harus dikumpulkan adalah fotokopi kartu keluarga dan cetak bukti terdaftar KSJPS. Untuk siswa yang sekolah di Kota Yogya, berkas usulan JPD KSJPS dikumpulkan ke sekolah masing-masing. Sedangkan bagi siswa yang sekolah di luar kota dalam DIY, berkas persyaratan juga dilengkapi surat keterangan siswa aktif, rincian biaya satuan pendidikan khusus sekolah swasta, surat permohonan pemindahbukuan khusus sekolah swasta dan fotokopi rekening BPD DIY atas nama sekolah khusus sekolah swasta. Berkas dikumpulkan ke UPT JPD Disdikpora Kota Yogya. "Berkas usulan yang masuk akan kami verifikasi. Jika syarat terpenuhi maka datanya diinput ke sistem JPD. Setelah itu kami buat rekening bagi calon penerima baru, kemudian dana baru dapat dicairkan," imbuhnya.

Terkait pencairan bantuan dilakukan melalui Kartu Jogja Berprestasi (KJB) untuk biaya pribadi perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu dan alat tulis. Sedangkan biaya satuan pendidikan di sekolah swasta ditransfer ke rekening sekolah. Sedangkan bagi siswa yang masuk data KSJPS tapi belum mengajukan usulan JPD semester 2 tahap 1, da-

pat mengusulkan tahap berikutnya. "Rencana pencairan dana semester dua akan dilakukan di Agustus sampai September sambil menunggu rekening jadi," ujarnya.

Adapun nominal JPD KSJPS untuk siswa TK negeri Rp 800.000, TK swasta Rp 1,7 juta, SD negeri Rp 800.000, SD swasta Rp 2,8 juta, SMP negeri Rp 1 juta, SMP swasta Rp 4 juta, SMA/SMK negeri Rp 1,75 juta, SMA swasta Rp 4,5 juta dan SMK swasta Rp 4,75 juta. Sedangkan total alokasi anggaran untuk JPD tahun ini mencapai sekitar Rp 21 miliar.

Sementara itu Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Supriyanto, menyampaikan jumlah KSJPS Kota Yogya yang digunakan sebagai acuan tahun ini sebanyak 12.093 kepala keluarga atau 28.792 jiwa. Jumlah itu adalah data KSJPS tahun 2024. Mulai tahun ini tidak ada cetak kartu KSJPS atau KMS. Sebagai gantinya, bukti terdaftar KSJPS dapat diunduh dalam menu 'Cek KSJPS' di aplikasi Jogja Smart Service (JSS). "Masyarakat bisa mengecek dengan memasukkan nomor kartu keluarga dalam menu Cek KSJPS di JSS. Jika masuk dalam data KSJPS, maka dapat mengunduh Bukti Terdaftar Data KSJPS," tandasnya. **(Dhi)-f**